

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 1b, Juli Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 1b, Juli Tahun 2024

Halaman: 364-369

SOSIALISASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DI SD N SD 065013 KELAS 1 MATEMATIKA MATERI PERBANDINGAN

Patri Janson Silaban, Rima Br Purba, Ria Duma Situmeang, Rusti febriyanty br Sitorus

PGSD, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1b.1974>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Silaban, P., Rima Br Purba, Ria Duma Situmeang, & Rusti febriyanty br Sitorus. (2024). SOSIALISASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DI SD N SD 065013 KELAS 1 MATEMATIKA MATERI PERBANDINGAN. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1b), 364–369. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1b.1974>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (**Jurnal AMPOEN**): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (**CC-BY-SA**) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





SOSIALISASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DI SD N SD 065013 KELAS 1 MATEMATIKA MATERI PERBANDINGAN

**Patri Janson Silaban¹, Rima Br
Purba², Ria Duma Situmeang³, Rusti
Febriyanty br Sitorus⁴**

1,2,3,4,5,6

PGSD, Universitas Katolik Santo
Thomas, Medan

***Korespondensi:**

Email :

patri.janson.silaban@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah :untuk mengetahui dan menyelidiki penggunaan;metode pembelajaran berbasis masalah (PBL);Dalam memicu pemahaman siswa tentang materi perbandingan bilangan. Metode pembelajaran berbasis masalah atau pbl;diguakan sebagai metode pembelajaran dalam; penempatan siswa terhadap situasi; harus mereka selesaikan dan berhubungan dengan materi pembelajaran. Penelitian ini dilakukan disekolah;SD 065013 Medan yang; berjumlah 20 peserta didik dengan; 12 siswa dan 8 siswi. Data yang dikumpulkan melalui observasi; kelas,pengamatan saat pembelajaran; berlangsung,dan hasil wawancara.Hasil dari data yang diperoleh menunjukan;bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis masalah atau pbl;dapat menjadi pendekatan yang lebih efektif.

Kata Kunci: Perbandingan bilangan ,Model Pembelajaran Problem Based Learning

Abstract

The aim of this research is: to find out and investigate the use of problem-based learning (PBL) methods: in triggering students' understanding of number comparison material. Method- problem-based learning or PBL; used as a deep learning method; placement of students in situations; they must complete and relate to the learning materials. This research was conducted at the school; SD 065013 Medan which; totaling 20 students with; 12 students and 8 female students. Data- collected through observation; class, observations during learning; took place and the results of the interviews. The results of the data obtained show that the use of problem-based learning or PBL methods can be a more effective approach.

Keywords: Comparison of numbers, Problem Based Learning Models

Riwayat Artikel

Penyerahan : 11/07/2024

Diterima : 12/07/2024

Diterbitkan : 13/07/2024



PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika adalah faktor utama dalam kehidupan pendidikan di mana proses individu memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan, dalam bidang matematika. Pendidikan matematika tidak hanya dalam pendidikan saja tetapi berkaitan dengan kebutuhan kita dalam sehari-hari. Perbandingan bilangan adalah salah satu konsep dasar matematika yang mempelajari hubungan antara dua atau lebih. Ketika belajar matematika, siswa sering dihadapkan permasalahan yang berkaitan dengan pemecahan masalah dan ujian untuk penilaian. Tujuan siswa dalam pembelajaran matematika untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam memecahkan masalah matematika, meningkatkan kemampuan berpikir logis, analitis, dan kritis serta membentuk pola pikir yang sistematis dan tekstur dalam perbandingan bilangan.

Salah satu pembelajaran yang dapat diupayakan dan sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah model pembelajaran Problem based Learning. PBL didasarkan pada teori konstruktivisme yang merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensi dari materi pelajaran (Agus et al., 2018).

Model pembelajaran berbasis masalah (PBL) melibatkan siswa dalam kegiatan belajar dan menghadapkan mereka pada permasalahan dunia nyata baik di rumah, di sekolah, maupun di rumah. Lingkungan Komunitas Landasan untuk memperoleh pengetahuan dan konsep melalui pemikiran kritis dan keterampilan pemecahan masalah (Eismawati et al., 2019).

Pentingnya matematika dapat bermanfaat kepada siswa karena (1) matematika dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, (2) menimbulkan rasa lega setelah pemecahan suatu masalah, (3) diperlukan peningkatan kreativitas dalam pembelajaran matematika dalam segala bidang, (4) dibutuhkan masukan dari segala bidang yang nyata dan efektif, (5) Jalan pikiran yang masuk akal, (6) dapat menjelaskan data yang berkaitan dalam berbagai model (Marlina et al., 2018).

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang dapat meningkatkan

kemampuan berpikir dan mengemukakan pendapat dalam rangka memecahkan setiap permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Susanto menjelaskan hal tersebut karena Matematika merupakan ilmu yang disusun secara deduktif untuk mendidik dan mengajarkan berpikir logis kepada anak (Pamungkas & Astuti, 2019).

Model pembelajaran problem based learning merupakan model pembelajaran yang menyajikan permasalahan yang harus diselesaikan dengan menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi (Cahaya Phasa, n.d.). Pembelajaran berbasis masalah (PBL) di kelas matematika dimulai dengan mengidentifikasi topik matematika yang terkait dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru berusaha mencari tugas yang menarik, menantang, dan sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Misalnya, dalam materi pengukuran, mereka bertanya tentang cara merancang taman bermain yang efisien, atau dalam materi perbandingan, mereka bertanya tentang bagaimana harga barang berbeda dibandingkan dengan harga pasar. Oleh karena itu, siswa tidak hanya mempelajari konsep matematika tetapi juga dapat memahami bagaimana konsep-konsep tersebut diterapkan dalam situasi kehidupan nyata.

Terdapat Kelebihan dan kekurangan dari Model pembelajaran Problem Based Learning. Keunggulan model Problem Based Learning, sebagai berikut: 1) Pemecahan masalah merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran; 2) Pemecahan masalah dapat menantang kemampuan peserta didik, sehingga memberikan keleluasaan untuk menentukan pengetahuan baru; 3) Pemecahan masalah dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik; 4) Pemecahan masalah dapat membantu peserta didik untuk mentransfer pengetahuan barunya untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata; 5) Peserta didik mampu memecahkan masalah dengan suasana pembelajaran yang aktif-menyenangkan (Rahayu et al., n.d.). (1) Memahami masalah, (2) membuat rencana penyelesaian, (3) melaksanakan rencana, dan (4) melihat kembali adalah indikator kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Berdasarkan penjelasan, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melihat hasil penelitian sebelumnya tentang siswa sekolah dasar. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kemampuan siswa untuk memecahkan masalah matematika masih rendah. Pembelajaran

yang berpusat pada siswa, penggunaan model pembelajaran konvensional, dan pemberian tugas hanya dari buku paket adalah beberapa masalah yang dihadapi guru. (Silvi et al., n.d.).

Siswa yang masih berpikir konkrit dan senang bermain adalah tanda pendidikan dasar pada usia enam hingga tiga belas tahun. Oleh karena itu, guru harus menggunakan media dan metode yang tepat selama pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilannya sepenuhnya. Jika tidak dilakukan, mata pelajaran matematika dapat menjadi sulit dipahami siswa. Ini juga terjadi di Kelas I Kota Medan Kecamatan Medan Selayang SD Negeri 065013, di mana pelajaran diajarkan dengan perbandingan bilangan.

Dalam pembelajaran berbasis masalah, pusat pembelajaran adalah siswa dan guru bertindak sebagai fasilitator untuk mendorong siswa secara aktif memecahkan masalah dan mengkonstruksi pengetahuan secara berpasangan atau kelompok. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah keragaman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah melalui penggunaan model dan metode yang berbeda. Perilaku pasca pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning (PBL) diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dalam pembelajaran berbasis masalah, pusat pembelajaran adalah siswa dan guru bertindak sebagai fasilitator untuk mendorong siswa

METODE PELAKSANAAN

Perencanaan yang terlibat dalam proses ini meliputi pengumpulan data, refleksi, observasi atau pengumpulan data, dan proses perencanaan. Mengambil jumlah data siswa kelas I pada sekolah ini sebagai bagian dari persiapan/perencanaan. Metodologinya adalah proses pembelajaran matematika menggunakan materi Perbandingan bilangan dan benda dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah (PBL) dengan siswa tersebut di atas. Selanjutnya proses pengumpulan data dilakukan dengan menilai keadaan yang terjadi sebelum dan pada saat proses pembelajaran. Tahapan refleksi merupakan penilaian terhadap setiap siswa dalam kegiatan pembelajaran yang telah selesai.

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 26 april 2024 semester genap tahun ajaran 2023/2024. Proses ini dilakukan pada siswa kelas 1 SD N065013 MEDAN. Jumlah peserta didik berjumlah 20 orang dengan 12 siswa dan 8 siswi. Teknik prosedur meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data atau pengamatan dan refleksi.

Untuk metode penulisan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang melukiskan, mendeskripsikan, serta memaparkan apa adanya kejadian objek yang diteliti berdasarkan situasi dan kondisi ketika penulisan itu dilakukan, Siswa SD negeri 065013 menjadi subjek dalam penulisan ini. Dengan instrumen pengumpulan data dengan observasi yaitu penulis melihat langsung ke lokasi SD negeri 065013 di Jl Setia budi GG inpres kel. Tanjung sari kec. medan selayang Kota Medan Provinsi Sumatra utara dan melihat bagaimana proses pembelajaran di kelas secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan praktek mengajar terlaksana dengan lancar sesuai dengan harapan dan prosedur pembelajaran dengan metode PBL. Ternyata siswa berperan secara aktif dalam pembelajaran seperti siswa atunsisas dalam mengikuti pembelajaran aktif dalam pembelajaran dan tertarik dengan media yang kami gunakan.

Tahap selanjutnya ialah kegiatan inti; yaitu dalam pembelajaran perbandingan MM dan SD dengan menggunakan metode PBL, kegiatan inti di mulai dengan mengidentifikasi masalah- masalah nyata yang terkait dengan keterkaitan antara konsep-konsep MM dasar. Dan dalam metode ini seorang pendidik diharapkan dapat mengeksplorasi hubungan antara materi mm SD, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Selanjutnya merancang investigasi untuk mengumpulkan informasi dan data yang relevan guna memecahkan masalah yang di hadapi



Gambar 1. Proses pembelajaran di SD 065013 Medan

Tabel 1. Tahap Dan Kegiatan Pembelajaran

Tahap pbl	Inti pembelajaran
Memperkenalkan konsep perbandingan	-Menggunakan benda-benda konkret yang familiar bagi siswa (pensil, buku, buah-buahan) -membandingkan jumlah ataupun ukuran benda benda tersebut
Mengidentifikasi masalah sederhana	-Memberikan skenario atau cerita sederhana yang melibatkan perbandingan -meminta siswa untuk mengidentifikasi masalah yang ada dalam skenario
Mengumpulkan informasi data	-meminta siswa untuk menghitung jumlah benda-benda yang terlibat -Mendorong siswa untuk mengamati dan membandingkan secara langsung benda-benda tersebut
Mengembangkan solusi	-meminta siswa untuk menentukan siapa yang memiliki lebih banyak benda berdasarkan informasi yang dikumpulkan -mendorong siswa untuk menjelaskan alasan mereka memilih

	jawaban
Evaluasi dan refleksi	-meminta siswa untuk menceritakan kembali skenario dan solusi yang telah di temukan -memberikan umpan balik mendorong siswa untuk mempraktikkan perbandingan dalam situasi lain

Masalah yang dihadapi saat pelaksanaan pembelajaran adalah sebagian siswa masih ada yang kurang kepercayaan dalam menjawab soal karna takut salah dan ada juga siswa yang kurang kepedulian terhadap pembelajaran seperti saat guru menerangkan pembelajaran didepan kelas ada siswa yang diam saja bahkan berbicara dengan kawan sebangkunya. Dalam hal ini tindakan seorang guru harus lebih tegas dan lebih membimbing siswa dalam pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan menyenangkan.



Gambar 2. Foto Bersama Dengan Siswa –Siswi SD N 065013 Medan

KESIMPULAN

Dengan memaksimalkan suatu prosedur dan hasil belajar siswa penelitian ini melakukan pemilihan suatu model pembelajaran harus yang benar dan tepat. Penelitian ini memilih model Problem Based Learning (PBL) dalam mengajar matematika kelas 1 SD disalah satu sekolah yang ada di Medan yaitu SD negeri 065013 di Jl Setia budi GG inpres. Dengan pemilihan model PBL ini dimulai dengan memunculkan suatu masalah yang akan dipecahkan oleh siswa, tidak terlepas masalah-masalah tersebut berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal itu pastinya akan membuat

siswa lebih mengerti dan mudah memahami materi yang telah diajarkan, siswa akan berfikir cara memecahkan suatu permasalahan, didalam PBL ini siswa dilatih kepercayaan diri dalam menampilkan atau mempresentasikan hasil kerja mereka didepan kelas. Dengan PBL ini tidak membuat suatu proses pembelajaran menjadi monoton, dan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis masalah atau PBL dapat menjadi pendekatan yang lebih efektif, siswa lebih berpikir kritis, siswa menjadi yang lebih aktif dikelas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatnya peneliti dapat menyelesaikan jurnal pengabdian ini dengan baik. Kami juga berterima kasih pada pihak kampus yang telah memberika surat izin kepada kami sehingga kami dapat melakukan praktek mengajar. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Sekolah Dasar (SD) Negeri 065013 Medan dan seluruh pihak yang telah membantu dan melancarkan kegiatan praktek ini sehingga praktek ngajar ini dapat berjalan dengan lancar dan baik.

Terima kasih kepada semua rekan kelompok yang telah ikut bekerja sama dalam pelaksanaan praktik mengajar ini dan dalam pembuatan jurnal pengabdian sehingga jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, P., Mastika, E., Stkip, Y., Ngada, C. B., Tenggara Timur, N., Citra, S., & Ngada, B. (2018). PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA SD Wilibaldus Bhoke. In *Journal of Education Technology* (Vol. 2, Issue 2).
- Cahaya Phasa, K. (n.d.). META ANALISIS PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA.
- Eismawati, E., Koeswanti, H. D., & Radia, E. H. (2019). Peningkatan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran problem based learning (PBL) siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Mercumatika : Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(2).
<https://doi.org/10.26486/jm.v3i2.694>

- Marlina, R., Nurjahidah, S., Sugandi, A. I., Setiawan, W., Bandung, I. S., Terusan, J., Sudirman, J., Cimahi, J., & Barat, I. (2018). PENERAPAN PENDEKATAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS VII MTs PADA MATERI PERBANDINGAN DAN SKALA. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(2).
- Pamungkas, D., & Astuti, S. (2019). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Model Problem Based Learning. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 212–219.
- Rahayu, S. T., Saputra, D. S., & Susilo, S. V. (n.d.). PENTINGNYA MODEL PROBLEM BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR.
- Silvi, F., Witarsa, R., Ananda, R., Guru, P., Dasar, S., Pahlawan, U., & Tambusai, T. (n.d.). Kajian Literatur tentang Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dengan Model Problem Based Learning pada Siswa Sekolah Dasar.
- Silaban, P. J., Destria, A., Waruwu, D., Purba, P., Sitanggang, H., & Marbun, D. (2023). Sosialisasi Alat Peraga KPK dan FPB Pada Siswa Kelas IV Di SDN 105836 Limau Manis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(8), 1327-1330.
- Silaban, P. J., Saragih, E. D., Lumbagaol, M. A., Tumangger, R. R., Tarigan, R. Y., & Hutapaea, R. R. (2023). Sosialisasi Alat Peraga Satuan Panjang dalam Pembelajaran Matematika di UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(9), 1730-1732.
- Silaban, P. J., Sianipar, O., Pasaribu, F., Tafonao, N., & Samosir, K. (2023). Sosialisasi Mengenai Alat Peraga Tangga Satuan di UPT SD Negeri 066650 Medan Kota. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(10), 2274-2277.
- Silaban, P. J., Purba, M., Tamba, M., Hasibuan, A. S., Sitohang, J., & brema Tarigan, R. (2023). Sosialisasi Alat Peraga Papan Pintar Berhitung Pada Pelajaran Matematika SD Negeri 066650 Medan Kota. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(7), 952-955.
- Silaban, P. J., Bago, H. T., Nainggolan, J. R. B., Telaumbanua, A. P., Hutasoit, L. T., & Siregar, C. T. (2023). Sosialisasi Alat Peraga Pembelajaran Matematika Alat Hitung Perkalian di SD Negeri



067244. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(9), 1709-1712.

Tri Wulandari, and Adam Mudinillah. 2022. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA Sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD." *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 2(1): 102-18.

Zega, Yunardi Kristian. 2022. "Peran Guru PAK Memanfaatkan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik." *Jurnal Apokalupsis* 13(1): 70-92.